

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut sugiyono (2011:12) adalah sebagai berikut : Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dilakukan untuk digunakan dalam mencari solusi dari masalah yang di temukan.

Penelitian ini di peruntukan sebagai gambaran untuk memperjelas pengaruh jiwa wirausaha, inovasi, budaya kerja terhadap kinerja . sedangkan pendekatan yang akan di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Karena semua data yang akan di peroleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan masalah yang telah di rumuskan sehingga nantinya sesuai dengan tujuan di. Data yang di kumpulin, akan diolah, analisis sehingga bisa ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Jiwa Wirausaha (Suryana, 2003)	Proses dinamis dari visi, perubahan dan penciptaan yang mensyaratkan aplikasi energi dan semangat terhadap penciptaan dan implementasi dari ide baru dan solusi kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dan keyakinan dalam menjalankan tugas, Prestasi, laba yang di dapatkan. 2. Dorongan dalam mengerjakan tugas dan inisiatif. 3. Resiko yang di ambil dalam mengambil keputusan. 4. Gaya kepemimpinan yang digunakan. 5. Sikap dalam mengambil keputusan. 6. Inovasi yang diciptakan. 7. Bagaimana cara memandang masa depan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri. • Berorientasi pada tugas dan hasil. • Pengambilan resiko dan suka tantangan. • Kepemimpinan. • Keorisinilan. • Berorientasi ke masa depan. 	Ordinal
2	Inovasi (Kotler dan Keller, 2012).	Hasil karya pemikiran baru yang diterapkan dalam kehidupan manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana inovasi tampak unggul untuk produk yang sudah ada. 2. Sejauh mana manfaat penggunaan dapat diobservasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Relatif. • kemampuan berkomunikasi 	Ordinal

			<p>atau digambarkan untuk yang lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk sebuah inovasi. 4. Apakah biaya sebuah inovasi lebih efisien dan efektif. 5. Seberapa besar resiko yang diterima jika menggunakan inovasi tersebut jika dibandingkan produk lama. 6. Bagaimana reaksi konsumen terhadap inovasi yang dibuat, apakah menerima dengan baik atau malah menolak dengan berbagai argument. 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya. • Resiko dan ketidakpastian. • Persetujuan publik 	
3	Budaya Kerja (Tubagus Achmad, 2015)	keseluruhan pola perilaku berkaitan dengan akal dan budi manusia dalam melakukan suatu tugas/pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan hal-hal baru. 2. Melakukan pekerjaan tepat waktu. 3. Melakukan pekerjaan sesuai SOP. 4. Keberanian mengambil sikap dan keputusan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dan kepekaan. • Disiplin. • Keberanian dan kearifan. 	Ordinal

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Bertanggung jawab atas pekerjaan. 6. Mengutamakan kepentingan perusahaan. 7. Ikut berperan dalam kemajuan organisasi. 8. Tingkat motivasi yang di lakukan saat menyelesaikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dedikasi dan loyalitas. • Motivasi. 	
4	Kinerja, (Moehario no, 2012)	hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pertumbuhan pendapatan dalam 1 tahun. 2. Jumlah customer baru dalam 1 tahun. 3. Jumlah customer yang berpindah. 4. Bagaimana konsumen berlangganan. 5. Menyelesaikan produksi sesuai waktu yang telah di tentukan. 6. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas/target yang telah disepakati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan pendapatan. • Jumlah customer baru. • Jumlah customer yang menjadi Non-customer. • Tingkat kepuasan customer. • Ketepatan waktu produksi. • Tingkat produktivitas karyawan. 	Ordinal

3.3. Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1.Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Menurut Dermawan Wibisono (2013:51) data primer merupakan data yang didapatkan melalui interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data primer ini diantaranya survey, observasi, dan eksperimen. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti akan diolah menjadi informasi untuk mengetahui bagaimana keadaan objek yang diteliti secara langsung tanpa mengesampingkan data sekunder. Menurut Dermawan Wibisono (2013:51) data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber tercetak. Data sekunder nantinya akan digunakan sebagai pendung dari data primer yang telah di kumpulkan, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi lebih banyak terhadap objek yang diteliti.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan memilih sample yang dianggap mewakili populasi. Dermawan Wibisono (2013:81) populasi merupakan kumpulan entitas yang terdiri dari orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Jika seribu pekerja pada sebuah organisasi tertentu, maka seribu pekerja tersebut adalah populasi sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih. Jika 200 orang dari seribu pekerja tersebut di ambil menjadi

sampel, maka di bisa menarik kesimpulan bahwa 200 orang ini mewakili dari seribu pekerja yang ada di perusahaan tersebut.

2) Survey

Dermawan Wibisono (2013:113) survei adalah metode pengumpulan data primer yang mendasarkan pada komunikasi dengan perwakilan sampel secara individu. Keuntungan dari pengumpulan data menggunakan survey adalah proses yang cepat, tidak mahal, efisien, dan merupakan sarana yang akurat untuk mengakses informasi yang menyangkut populasi.

3) Observasi

Observasi menurut Dermawan Wibisono (2013:115) suatu proses pencatatan yang sistematis terhadap pola perilaku seseorang, objek, dan kejadian-kejadian tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang, objek, atau kejadian tersebut. Proses pengumpulan data ini menggunakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Keuntungan dari observasi dibandingkan survey adalah data diri yang diperoleh dari responden pada study observasi terhindar dari penyimpangan, ketidakakuratan, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan adalah tingkah laku aktual dari objek.

4) Eksperimen

Ekperimen pada dasarnya adalah rangkaian aktivitas untuk memanipulasi variabel-variabel dalam sebuah penelitian dengan menjaga variable yang lain tetap bernilai konstan. Ekperimen sangat berbeda dengan metode penelitian lainnya dalam hal mengontrol situasi riset. Dalam sebuah ekperimen, variable bebas di manipulasi dan efeknya terhadap variable lainnya(variable tidak bebas)

diukur. Semua variable-variabel lain yang mengganggu hubungan ini dibuang atau di kendalikan. Sekali variable bebas dimanipulasi, maka variable tak bebas langsung diukur. Kegunaan dari eksperimen ini adalah melakukan sesuatu terhadap seseorang/objek dan melakukan observasi reaksi dalam kondisi dimana performanya dapat diukur menggunakan sebuah standar ukuran yang sudah dikenal (Dermawan Wibisono, 2013:144).

3.3.2. Cara Penentuan Data

Data dari penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner nantinya akan disebar di beberapa UKM Kabupaten Bandung, baik itu berupa UKM agrowisata, kuliner, dan fashion. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala ukur *Likert* dengan pernyataan positif. Skala *Likert* dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2014:93). Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator yang telah di buat pada setiap variabel. Setelah dilakukan pengumpulan data nantinya akan dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas dari objek yang di teliti.

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju (netral)	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.3.2.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian kali ini adalah pemilik UMKM Kabupaten Bandung. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bandung, jumlah UMKM di Kabupaten Bandung adalah 1668 unit, sehingga Populasi dari penelitian ini adalah 1668.

3.3.2.2. Sampel

Kuesioner yang di sebarakan nantinya pada sampel yang telah di pilih berdasarkan populasi dari UKM di Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini di menentukan sampel menggunakan pendekatan Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling

penentuan sampel menggunakan Slovin ini maka di masukkan sesuai rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{1.668}{1 + 1.668 (0,1)^2}$$

$$n = 94.343$$

maka dengan hasil tersebut diketahui bahwa sampel pada penelitian ini adalah 94 sampel. Sampel yang di ambil nantinya menggunakan metode *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Dikatakan Simple (sederhana) karena semua pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono 2014:82). Menurut Dermawan Wibisono (2013:86) sampling acak sederhana (simple random sampling) setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi objek dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengujian Penelitian

Semua data yang telah di kumpulkan dalam bentuk kuesioner nanti akan di olah data menggunakan program SPSS, Ms Excel dan Lisrell. Adapun pengujian data yang di lakukan adalah :

3.4.1. Uji Validitas

Uma Sekaran (2010:157) menjelaskan Validitas adalah tes seberapa baik instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan apakah di mengukur konsep yang tepat. Sehingga jika instrument penelitian di sudah tepat/valid maka instrument tersebut siap digunakan, namun jika masih tidak valid maka perlu dilakukan perbaikan dan pengujian ulang.

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan setiap item dalam mengukur instrumennya. Uji Validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pernyataan dengan total skor totalnya. Metode uji validitas yang akan digunakan

adalah dengan menghitung nilai koefisien korelasi. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson's Product Moment coefficient or correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sbyek atau banyaknya anggota sampel

y = Skor total

xy = Skor pertanyaan dikalikan jumlah responden yang diteliti

x = Skor pertanyaan

Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2014). Kaidah keputusannya adalah :

- Jika r hitung > r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.
- Jika r hitung < r tabel, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Uji validitas ini akan dilakukan pada kuesioner yang akan di gunakan dalam penelitian ini terhadap variable-variabel penelitan. Uji validitas terhadap kuesioner yang berisi pernyataan-perntataan menggunakan aplikasi pengolahan data software SPSS.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui bagaimana alat ukur yang di gunakan

sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji reliabilitas ini harus menunjukkan hasil yang konsisten, artinya tidak ada perbedaan jika dilakukan uji selanjutnya. Untuk menguji reliabilitasnya digunakan metode (*split half*), item-item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari kolerasinya dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

keterangan:

r = Koefisien kolerasi product moment

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Koefisien kolerasinya dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

r_b = Korelasi pearson product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap)

Batas reliabilitas *Cronbach's Alpha* minimal 0,6 atau 60%. Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata, ukurannya sebagai berikut :

Bila r hitung > dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel,

Bila r hitung < dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.4.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Jiwa Wirausaha

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,171	0,1707	Valid
X1.2	0,251	0,1707	Valid
X1.3	0,286	0,1707	Valid
X1.4	0,450	0,1707	Valid
X1.5	0,561	0,1707	Valid
X1.6	0,278	0,1707	Valid

Sumber : Olah Data Reponden Spss 24

Berdasarkan Tabel 3.3 pengujian validitas terhadap 6 item kuesioner untuk variabel jiwa wirausaha menunjukkan sebanyak 6 item diyatakan valid. Sehingga bisa dilanjutkan untuk membagikan kuesioner.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Inovasi

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,206	0,1707	Valid
X2.2	0,401	0,1707	Valid
X2.3	0,287	0,1707	Valid
X2.4	0,146	0,1707	Valid
X2.5	0,275	0,1707	Valid

Sumber : Olah Data Reponden Spss 24

Berdasarkan Tabel 3.4 pengujian validitas terhadap 6 item kuesioner untuk variabel inovasi menunjukkan sebanyak 5 item dinyatakan valid. Sehingga bisa dilanjutkan untuk membagikan kuesioner.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Budaya Kerja

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,378	0,1707	Valid
X3.2	0,632	0,1707	Valid
X3.3	0,221	0,1707	Valid
X3.4	0,345	0,1707	Valid
X3.5	0,463	0,1707	Valid

Sumber : Olah Data Reponden Spss 24

Berdasarkan Tabel 3.5 pengujian validitas terhadap 6 item kuesioner untuk variabel Budaya kerja menunjukkan sebanyak 5 item dinyatakan valid. Sehingga bisa dilanjutkan untuk membagikan kuesioner.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja

Indikator	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,748	0,1707	Valid
Y.2	0,813	0,1707	Valid
Y.3	0,554	0,1707	Valid
Y.4	0,521	0,1707	Valid
Y.5	0,547	0,1707	Valid
Y.6	0,027	0,1707	Tidak Valid

Sumber : Olah Data Reponden Spss 24

Berdasarkan Tabel 3.6 pengujian validitas terhadap 6 item kuesioner untuk variabel Kinerja menunjukkan sebanyak 5 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Sehingga bisa dilanjutkan untuk membagikan kuesioner.

3.4.4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Tabel 3.7
Reliability Statistics

Jumlah item	Crombach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Nilai Standar
22	72%	70%	60 %

Sumber : Olah Data Reponden Spss 24

Berdasarkan tabel 3.7 bahwa nilai Crombath's Alpha 70% > 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel handal dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

3.4.5. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:35) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih

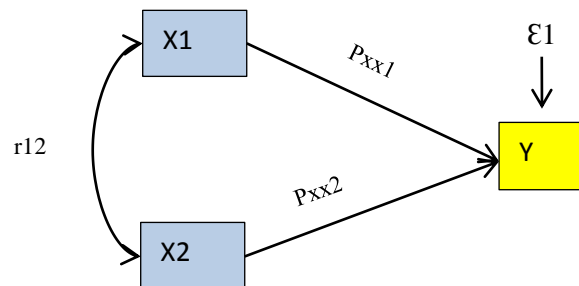
(independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain. Analisis deskriptif ini adalah transformasi data-data mentah dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan dipahami.

3.4.6. Path Analisis model Regresi Berganda

Model regresi berganda ini sebenarnya merupakan teknik analisis menggunakan lebih dari satu variable independen Exogenous, yaitu X1, X2 dan X3 dengan satu variable endogenous Y. Dimana dalam penelitian ini di menggunakan 3 variabel exogeneous yaitu X1,X2 dan X3 dengan satu variable endogenous. Pada Path analisis ini di menggunakan persamaan structural sebagai berikut :

1) Substruktur

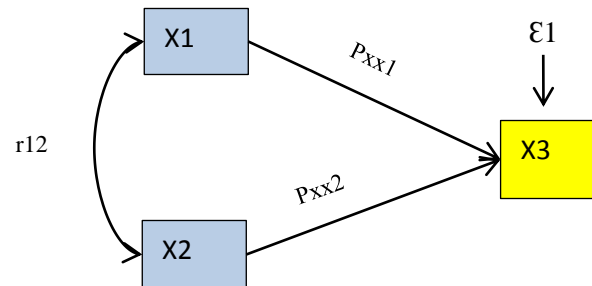
$$Y = PYX_1 + PYX_2 + e$$



Pada substruktur ini akan dicari hubungan antara X1 jiwa wirausaha dan X2 inovasi dan seberapa besar pengaruh terhadap Y kinerja.

2) Substruktur kedua

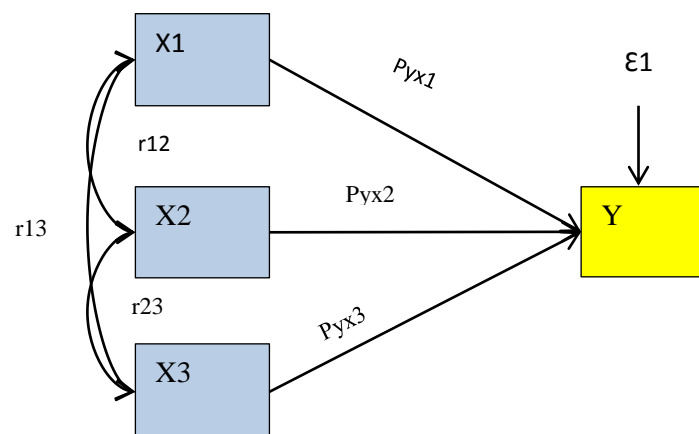
$$X_3 = PYX_1 + PYX_2 + e$$



Pada substruktur ini akan dicari hubungan antara X1 jiwa wirausaha dan X2 inovasi dan seberapa besar pengaruh terhadap X3 budaya kerja.

3) Substruktur ketiga

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + e$$



Pada substruktur ini akan dicari hubungan antara X1 jiwa wirausaha dan X2 inovasi, X3 budaya kerja dan seberapa besar pengaruh terhadap Y kinerja.